

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berjalannya sebuah perusahaan ada hal melatarbelakanginya, antara lain keuangan perusahaan yang dapat bertahan dari berbagai benturan permasalahan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh keadaan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal tersebut perusahaan harus mampu menjaga keuangannya agar stabil dan meningkat, meningkatkan kepercayaan para investor dengan memberikan prospek kerja yang baik, serta agar perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk menjaga keuangan perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut haruslah memiliki profitabilitas yang mendukung, semakin banyak profit yang dihasilkan perusahaan maka perusahaan tersebut dapat bertahan lama, tetapi apabila sebaliknya maka perusahaan tersebut tidak bertahan lama. Dalam hal untuk mengumpulkan profit yang banyak maka perusahaan dituntut untuk sebaik mungkin dalam mengelola sumber daya perusahaannya baik itu, kas, aset lancar, maupun modal kerja sehingga menekan biaya yang dikeluarkan dalam berjalannya perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang maju atau mundur, tidak hanya dilihat dari profitnya saja, tetapi dapat juga dilihat dari laporan arus kasnya juga. Hal ini dikarenakan kas merupakan sumber utama dari penggerak perusahaan tersebut. Hal ini dapat menjadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut mengelola sumber dayanya dengan baik.

Cara yang tepat untuk melihat profit dan kas adalah dilakukan sebuah analisis laporan keuangan, maka diperlukan sebuah laporan keuangan yang terdiri 3 (tiga) jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas. Berdasarkan ketiga laporan tersebut profit dapat dilihat melalui laporan laba/rugi, karena laporan laba/rugi memberikan informasi keuntungan dan kerugian perusahaan selama periode berjalan, dan kas dapat dilihat melalui laporan

arus kas, karena dalam laporan tersebut memberi informasi semua aktifitas kas yang masuk dan keluar perusahaan selama periode berjalan.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka dapat dilakukan berbagai analisis dengan metode antara lain, rasio profitabilitas yang menghasilkan rasio profit semakin tinggi rasionya maka semakin baik dan menurut Priyanto (2019), “perputaran kas yang menghasilkan seberapa banyak perusahaan tersebut menggunakan aktiva selama periode tertentu, semakin banyak perputarannya maka semakin efektif perusahaan tersebut menggunakan aktiva.”

Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Indonesia Comnets Plus tahun 2018 – 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	2018	2019	2020
Rata- Rata Kas	Rp444.541	Rp511.211	Rp781.300
Pendapatan	Rp2.169.204	Rp2.533.753	Rp3.108.701
Modal	Rp2.106.767	Rp2.599.868	Rp3.204.672
Laba Bersih	Rp442.384	Rp510.709	Rp721.981
Total Aset	Rp3.098.224	Rp3.674.447	Rp4.443.773

Sumber : <http://www.iconpln.co.id/> (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data keuangan dari perusahaan PT. Indonesia Comnets Plus yang telah ditunjukkan dalam tabel 1, terlihat bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan jika dilakukan analisis maka rasio yang didapat akan memuaskan, sehingga harus dilakukannya sebuah analisis rasio keuangan untuk mengetahuinya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Perputaran Kas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Indonesia Comnets Plus Jakarta Timur Tahun 2018 - 2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pendahuluan yang telah dikemukakan maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana perputaran kas pada PT. Indonesia Comnets Plus Jakarta Timur dalam meningkatkan ROE?

2. Bagaimana perputaran kas pada PT. Indonesia Comnets Plus Jakarta Timur dalam meningkatkan ROA?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penulisan ini maka penulis membatasi pembahasan. Hal ini bertujuan agar terfokus dalam pembahasan analisis perputaran kas dalam meningkatkan profitabilitas PT. Indonesia Comnets Plus tahun 2018 hingga 2020. Dalam melakukan sebuah analisis diperlukan sebuah metode. Untuk melakukan analisis tersebut penulis menggunakan analisis perputaran kas serta menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas *Return On Equity* dan rasio profitabilitas *Return On Assset*.

1.4 Tujuan & Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dikemukakan maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perputaran kas pada PT. Indonesia Comnets Plus dalam meningkatkan ROE.
2. Untuk mengetahui bagaimana perputaran kas pada PT. Indonesia Comnets Plus dalam meningkatkan ROA.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan uraian ruang lingkup yang telah dikemukakan, adapun manfaat yang dapat didapatkan yaitu :

1. Secara Teoritis

Penulis berharap bahwa hasil dari penulisan ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penulisan berikutnya, sarana pengembangan ilmu, dan bahan bacaan kalayak ramai.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat menjadi sumbang saran untuk Mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi atau bahan referensi dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data & Jenis Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Biasanya dokumen berupa buku, laporan, catatan, data yang relevan. Penulis menggunakan catatan, laporan dan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indonesia Comnets Plus untuk dianalisis pada tahun 2018 hingga 2020.

1.5.2 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi tiga berdasarkan sifatnya, sumbernya dan waktunya. Berdasarkan tiga jenis tersebut dibedakan masing-masing menjadi 2 bagian. Yaitu, jenis data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi kualitatif dan kuantitatif, Jenis data berdasarkan sumber dibedakan menjadi primer dan sekunder, jenis data berdasarkan waktu dibedakan menjadi *Data Time Series* dan *Data Cross Section*. Menurut Yusuf dan Lukman (2018:7-8),

Jenis data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi, (1) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategorik atau data yang bukan berbentuk bilangan/numerik, dan (2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik/bilangan. Jenis data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi, (1) Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau pertama kali, dan (2) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti/lembaga lainnya. Serta jenis data berdasarkan waktunya dibedakan menjadi, (1) *Data Time Series* merupakan data urut waktu atau berkala, dan (2) *Data Cross Section* merupakan data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan keadaan atau kegiatan pada waktu itu.

Berdasarkan beberapa pengertian jenis data berdasarkan sifat, sumber dan waktu yang telah dikemukakan para ahli, maka:

- a. Dalam penulisan ini penulis menggunakan data kuantitatif, dikarenakan data tersebut diambil dari Laporan Keuangan PT. Indonesia Comnets Plus.
- b. Dalam penulisan ini penulis menggunakan sumber data sekunder dikarenakan penulis membaca, mempelajari, dan memahami data yang

bersumber dari dokumen berupa Laporan Keuangan PT. Indonesia Comnets Plus.

- c. Dalam penulisan ini penulis menggunakan data *Time series* karena data yang digunakan mempunyai beberapa waktu yang runtut yaitu tahun 2018 hingga tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah penjelasan secara singkat tentang susunan materi yang akan dibahas, dikarenakan setiap bab memiliki keterkaitan yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disajikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan jenis data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar penulisan laporan akhir yang terdiri dari Pengertian Kas, Sumber penerimaan kas, faktor – faktor pengeluaran kas, pengertian pengertian perputaran kas, faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran kas, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, unsur – unsur laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, pengertian profitabilitas, jenis – jenis profitabilitas, standar rasio profitabilitas, *Rate Return on Asset (ROA)*, *Rate Return on Equity (ROE)*, pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas .

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai sejarah perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai budaya perusahaan, perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan, bidang usaha, struktur organisasi, logo perusahaan dan data laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menganalisis data yang telah diperoleh di perusahaan dengan metode dan teknik yang telah diuraikan di bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil pembahasan pada bab IV serta saran yang ditujukan bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan kedepannya.